

**PENGARUH KESEHATAN BANK MENGGUNAKAN
KOMPONEN METODE *RISK BASED BANK RATING*
TERHADAP *FINANCIAL SUSTAINABILITY RATIO*
PADA BANK UMUM SYARIAH
DI INDONESIA**



SKRIPSI

**Nama : H. Risky Febrian
NIM : 212021227**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2025**

**PENGARUH KESEHATAN BANK MENGGUNAKAN
KOMPONEN METODE *RISK BASED BANK RATING*
TERHADAP *FINANCIAL SUSTAINABILITY RATIO*
PADA BANK UMUM SYARIAH
DI INDONESIA**

**Diajukan untuk Menyusun Skripsi
Pada Program Strata Satu Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Palembang**



**Nama : H. Risky Febrian
NIM : 212021227**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
2025**

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : H. Risky Febrian

NIM : 212021227

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Manajemen

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Judul Skripsi : Pengaruh Kesehatan Bank Menggunakan Komponen Metode *Risk Based Bank Rating* Terhadap *Financial Sustainability Ratio* pada Bank Umum Syariah di Indonesia

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik Sarjana Strata Satu baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun diperguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naska dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Palembang, Mei 2025



H. Risky Febrian

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Palembang

TANDA PENGESAHAN SKRIPSI

Judul : Pengaruh Kesehatan Bank Menggunakan Komponen Metode *Risk Based Bank Rating* Terhadap *Financial Sustainability Ratio* pada Bank Umum Syariah di Indonesia
Nama : H. Risky Febrian
NIM : 212021227
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Diterima dan Disahkan
Pada tanggal, Mei 2025

Pembimbing I,



Dr. Fadhil Yamaly, S.E., A.K., M.M
NIDN:0217107002

Pembimbing II,



Arraditya Permana, S.E., M.M
NIDN: 0225108802

Mengetahui,
Dekan

u.b. Ketua Program Studi Manajemen



Dr. Zaleha Trihandayani, S.E., M.Si.CHRO
NIDN:0229057501

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

**“Allah tidak mengatakan hidup itu mudah, tetapi Allah berjanji bahwa
sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”**

QS. Al-Insyirah ayat 5-6

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan Skripsi ini kepada :

- 1. Kedua Orang Tua yang tersayang Bapak Muchtar dan Ibu Saky.**
- 2. Kepada Saudara Saudari saya Meri Eka Safitri dan Hengky Perdana, S.T.**
- 3. Kepada Dosen Pembimbing Bapak Dr. Fadhil Yamaly, S.E., A.K.,M.M dan Bapak Arraditya Permana. S.E., M.M Kepada**
- 4. Diri saya sendiri.**
- 5. Kepada Almamater.**

PRAKARTA



Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji bagi Allah swt tuhan semesta alam yang telah melimpahkan berkah, rahmat, hidayah dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir Skripsi dengan Judul “ **Pengaruh Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Komponen Metode *Risk Based Bank Rating Terhadap Financial Sustainability Ratio Pada Bank Umum Syariah di Indonesia* ”** dengan baik dan tepat pada waktunya. Skripsi ini di gunakan untuk memenuhi tugas akhir dengan syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Srata 1 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang. Ucapan terimakasih dengan penuh rasa tulus penulis sampaikan kepada kedua orang tua, ayah kebanggaan saya, kekuatan do'a ibu yang tiada hentinya terimakasih telah memberikan kepercayaannya kepada seorang anak laki-laki kalian. sehingga kalian telah berjuang banyak dalam membiayai kuliah sampai selesai serta memberikan dorongan semangat dengan penuh cinta kasih sayang selama penulis menempuh pendidikan. Skripsi ini penulis masih banyak kekurangan dan kesalahan hal ini adalah keterbatasan yang dimiliki oleh penulis. Selesainya penulisan skripsi ini tidak terlepas dari dorongan, bimbingan, bantuan serta

motivasi dari beberapa pihak, maka pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

- 1. Bapak Prof. Dr. Abid Djazuli, S.E., M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.**
- 2. Bapak Dr. Yudha Mahrom DS, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.**
- 3. Ibu Dr. Zaleha Trihandayani, S.E., M.Si. CHRO selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.**
- 4. Bapak Dr. Fadhil Yamaly, S.E., A.K.,M.M selaku Dosen Pembimbing I (Satu) dalam penyusunan skripsi penulis.**
- 5. Bapak Arraditya Permana. S.E., M.M selaku Dosen Pembimbing II (Dua) dalam penyusunan skripsi penulis.**
- 6. Bapak Dr. Mister Candra, S.Pd., M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik.**
- 7. Bapak dan ibu dosen pengajar serta seluruh staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.**
- 8. Ayahanda ku tercinta Muchtar dan Ibunda ku tercinta Sakya.**
- 9. Saudaraku tersayang Meri Eka Safitri, dan Hengky Perdana, S.T.**
- 10. Kepada Sahabat CM X Seperjuangan Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang Angkatan 2021.**
- 11. Teman-teman seperjuanganku Angkatan 2021 Prodi Manajemen Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah**

Palembang Angkatan 2021.

12. Semua pihak yang telah ikut membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebut satu persatu oleh penulis.

13. Terakhir, Almamater kebanggaan Universitas Muhammadiyah Palembang.

Penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam penulisan skripsi ini, akan tetapi penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua orang. Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Billahi Fii Sabilil Haq, Fastabikul Khairot

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Palembang, Mei 2025



H. Risky Febrian

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Luar.....	i
Halaman Judul	ii
Halaman Pernyataan Plagiat	iii
Halaman Pengesahan Skripsi	iv
Moto dan Persembahan	v
Prakarta	vi
Daftar Isi.....	vii
Daftar Gambar.....	viii
Daftar Tabel	ix
Daftar Lampiran	x
Abstrak	xi

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	14
C. Tujuan Penelitian	15
D. Manfaat Penelitian	16

BAB II. LANDASAN TEORI, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN

HIPOTESIS

A. Landasan Teori.....	17
B. Penelitian Sebelumnya.....	36
C. Kerangka Pemikiran.....	39
D. Hipotesis	47

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	48
B. Lokasi Penelitian.....	49
C. Operasionalisasi Variabel.....	49
D. Populasi dan Sampel	51
E. Data Yang Diperlukan	52
F. Metode Pengumpulan Data.....	53
G. Analisis dan Teknik Analisis	55

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian 67
B. Pembahasan Hasil Penelitian 100

BAB V KESIMPULA DAN SARAN

A. Simpulan 112
B. Saran..... 113

DAFTAR PUSTAKA 115

LAMPIRAN..... 119

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1 Grafik Rata-rata <i>Financial Subtainabiity Ratio</i>	6
Gambar I.2 Grafik NPF dan FDR	8
Gambar I.3 Grafik ROA dan BOPO	10
Gambar I.4 Grafik CAR.....	12
Gambar II.1 Kerangka Pemikiran	46
Gambar IV.1 Uji Normalitas.....	87
Gambar IV.2 Uji Heteroskedetisitas	90

DAFTAR TABEL

Tabel II.1 Kriteria Penilaian <i>Non Performing Financing</i>	27
Tabel II.2 Kriteria Penilaian <i>Financing to Deposit Ratio</i>	29
Tabel II.3 Kriteria Penilaian <i>Return On Assets</i>	31
Tabel II.4 Kriteria Penilaian Biaya Operasional Pendapatan Operasional	33
Tabel II.5 Peringkat <i>Capital Adequacy Ratio</i>	36
Tabel III.1 Operasional Variabel.....	50
Tabel III. 2 Kriteria-Kriteria Pengambilan Sampel.....	52
Tabel IV.1 Rata-rata <i>Financial Sustainability Ratio</i>	79
Tabel IV.2 Rata-rata <i>Non Perfroming Financing</i>	80
Tabel IV.3 Rata-rata <i>Financing to Deposite Ratio</i>	81
Tabel IV.4 Rata-rata <i>Return On Assets</i>	82
Tabel IV.5 Rata-rata Biaya Operasional Pendapatan Operasional	83
Tabel IV.6 Rata-rata <i>Capital Adequacy Ratio</i>	84
Tabel IV.7 <i>Descriptive Statistics</i>	85
Tabel IV. 8 Uji Normalitas.....	88
Tabel IV.9 Uji Multikolinearitas.....	89
Tabel IV.10 Regresi Linear Berganda	91
Tabel IV.11 Hasil Uji F.....	95
Tabel IV.12 Hasil Uji t.....	96
Tabel IV.13 Hasil Koefisien Determinasi	99

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Jadwal Penelitian	120
Lampiran 2 Daftar Populasi Perusahaan Bank Umum 2019-2023	121
Lampiran 3 Daftar Sampel Perusahaan Bank Umum 2019-2023	122
Lampiran 4 Daftar Perusahaan Bank Umum Syariah Memenuhi Kriteria	123
Lampiran 5 Data Transformasi <i>Financial Sustainability Ratio</i>	124
Lampiran 6 Data Transformasi <i>Non Performing Financing</i>	124
Lampiran 7 Data Transformasi <i>Financing to Deposite Ratio</i>	125
Lampiran 8 Data Transformasi <i>Return On Assets</i>	125
Lampiran 9 Data Transformasi Biaya Operasional Pendapatan Operasional ..	126
Lampiran 10 Data Transformasi <i>Capital Adequacy Ratio</i>	126
Lampiran 11 Hasil Pengolahan SPSS Versi 26	127
Lampiran 12 F Tabel	131
Lampiran 13 T Tabel	132

ABSTRAK

H. Risky Febrian/212021227/2025/ Pengaruh Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Komponen Metode *Risk Based Bank Rating* Terhadap *Financial Sustainability Ratio* Pada Bank Umum Syariah di Indonesia/Manajemen Keuangan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Komponen *Risk Based Bank Rating* Terhadap *Financing Sustainability Ratio* Pada Bank Umum Syariah di Indonesia . Penelitian ini termasuk penelitian asosiatif. Terdapat tujuh variabel digunakan, yaitu *Non Performing Financing*, *Financing to Deposit Ratio*, *Return On Assets*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, *Capital Adequacy Ratio*, dan *Financial Sustainability Ratio*. Populasi penelitian ini 16 perusahaan dari tahun 2019/2023. Sampel yang digunakan 11 perusahaan yang dipilih berdasarkan teknik purposive sampling. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari situs resmi (www.idx.co.id) atau melalui website perusahaan yang diteliti, sedangkan teknik pengumpulan datanya adalah dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif. Kemudian dilakukan analisis statistik dengan menggunakan Analisis Keuangan, Uji Asumsi Klasik, Regresi Linier Berganda dan Uji Hipotesis yang meliputi Uji F dan Uji t. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan Kesehatan Bank (*Non Performing Financing*, *Financing to Deposit Ratio*, *Return On Assets*, Biaya Operasional Pendapatan Operasional, *Capital Adequacy Ratio*) secara simultan atau bersama-sama terhadap *Financial Sustainability Ratio*. ada pengaruh signifikan *Financing to Deposit Ratio* secara parsial terhadap *Financial Sustainability Ratio*, ada pengaruh signifikan *Return On Assets* secara parsial terhadap *Financial Sustainability Ratio*, ada pengaruh signifikan Biaya Operasional Pendapatan Operasional secara parsial terhadap *Financial Sustainability Ratio*, sedangkan *Non Performing Financing* dan *Capital* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Financial Sustainability Ratio* pada Perusahaan Bank Umum Syariah di Indonesia.

Kata Kunci : Kesehatan Bank, NPF, FDR, ROA, BOPO, CAR, FSR

ABSTRAK

H. Risky Febrian/212021227/2025/ *The Effect of Bank Health Using the Risk Based Bank Rating Component Method on the Financial Sustainability Ratio in Sharia Commercial Banks in Indonesia/Financial Management.*

This study aims to determine the Influence of Bank Health Using the Risk Based Bank Rating Component on the Financing Sustainability Ratio in Sharia Commercial Banks in Indonesia. This research includes associative research. There are seven variables used, namely Non-Performing Financing, Financing to Deposit Ratio, Return On Assets, Operating Expenses, Capital Adequacy Ratio, and Financial Sustainability Ratio. The population of this study is 16 companies from 2019/2023. The sample used by 11 companies was selected based on the purposive sampling technique. The data used is secondary data obtained from the official website (www.idx.co.id) or through the website of the company being researched, while the data collection technique is documentation. The data analysis technique used is quantitative analysis. Then statistical analysis was carried out using Financial Analysis, Classical Assumption Test, Multiple Linear Regression and Hypothesis Test which included F Test and t Test. The results of this study show that there is a significant influence of Bank Health (Non Performing Financing, Financing to Deposit Ratio, Return On Assets, Operating Expenses, Capital Adequacy Ratio) simultaneously or together on the Financial Sustainability Ratio. there is a negative and significant influence of Financing to Deposit Ratio partially on Financial Sustainability Ratio, there is a positive and significant influence of Return On Assets partially on Financial Sustainability Ratio, there is a negative and significant influence of Operating Costs Income Operations partially affect the Financial Sustainability Ratio, while Non-Performing Financing and Capital do not have a significant effect on the Financial Sustainability Ratio of Sharia Commercial Bank Companies in Indonesia.

Keywords: Bank Health, NPF, FDR, ROA, BOPO, CAR, FSR

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan ekonomi menjadi salah satu indikator keberhasilan pembangunan dalam suatu perekonomian (Suherman,&Firdaus,2021). Kemajuan suatu perekonomian ditentukan oleh besarnya pertumbuhan yang ditentukan pada perubahan output nasional. Pertumbuhan ekonomi menjadi alasan penting dalam meningkatkan kemampuan suatu perekonomian memproduksi barang dan jasa. Dengan kata lain, pertumbuhan ekonomi lebih merujuk kepada perubahan kuantitatif (*Quantitatif change*) dan biasanya diukur menggunakan besaran Produk Domestik Bruto (PDB) atau pendapatan output perkapita. Tingkat pertumbuhan ekonomi menunjukkan persentase kenaikan pendapatan nasional pada suatu tahun tertentu dibandingkan dengan pendapatan pada tahun sebelumnya, Oleh karena itu, Jika semakin tinggi tingkat pertumbuhan ekonomi maka dapat semakin cepat pula proses pertumbuhan output wilayah sehingga prospek perkembangan wilayah bisa menjadi semakin baik.

Keuangan keberlanjutan atau *Financial Sustainability* perusahaan adalah kemampuan pada suatu organisasi untuk mengetahui kinerja keuangan dalam membandingkan biaya keuangan dan biaya operasional terhadap pendapatan keuangan dan pendapatan operasional, *Financial Sustainability* sering diartikan sebagai cara untuk melihat kesehatan keuangan, umur keuangan, dan kinerja

keuangan jangka panjang serta sering dikaitkan dengan risiko keuangan dan kesulitan keuangan (Nurhikmah, S., & Rahim, R, 2021). Alasan kuat penulis memilih *Financial Sustainability* sebagai rasio untuk pengukuran ialah untuk melihat sejauh mana tingkat kesehatan perusahaan bank umum syariah dengan memakai total pendapatan *financial* dan total beban *financial* yang ada pada perusahaan.

Pertumbuhan perbankan syariah di Indonesia baik dari segi aset dan operasional masih belum sebanding dengan perbankan konvensional, walaupun nasabah Bank Umum Syariah (BUS) tidak hanya mayoritas beragama muslim. Masyarakat perlu inklusif dalam pelayanan jasa keuangan karena bank umum syariah di manapun tidak membatasi nasabahnya berdasarkan identitas agama ataupun etnik setiap individu. Di tengah dorongan terhadap peningkatan aset, Bank Umum Syariah di Indonesia memiliki induk dengan kapasitas aset yang cukup besar.

Dukungan optimal dari bank induk maupun pemegang saham pengendali cukup besar dalam mendorong pengembangan agar lebih kompetitif dan mampu bersaing di industri perbankan. Indonesia menjalankan sistem operasional dibedakan menjadi dua bank umum yang terdiri dari Bank Konvensional dan Bank syariah. Perbankan Syariah terdiri dari dua sektor utama, yaitu Perbankan Umum (BUS) dan Unit Usaha Syariah (UUS). Pada penelitian ini prinsip dan sistem operasional yang akan diteliti merupakan Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia. Jumlah perusahaan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah pada tahun 2019 hingga 2023 mencapai 16 perusahaan pada Bank Umum Syariah

dan 24 Perusahaan pada Unit Usaha Syariah . Jumlah perusahaan yang tidak mengalami peningkatan mencerminkan stabilitas jumlah entitas di tengah berbagai dinamika industri perbankan syariah, termasuk tantangan dalam memperluas cakupan layanan, memenuhi kebutuhan regulasi, serta meningkatkan daya saing dengan perbankan konvensional dan lembaga keuangan berbasis teknologi yang semakin berkembang pesat. Fokus penelitian ini dilakukan pada perusahaan Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia. Keputusan memilih Bank Umum Syariah didasarkan pada berbagai pertimbangan , seperti struktur kelembagaan yang lebih mandiri, cakupan layanan yang lebih luas, tingkat akuntabilitas dan transparansi yang lebih tinggi, serta peran strategisnya dalam mendukung pertumbuhan industri perbankan syariah yang ada di indonesia yang membuat Bank Umum Syariah menjadi subjek penelitian yang lebih komprehensif dalam mengkaji dinamika operasional, inovasi produk, dan kontribusi terhadap inklusi keuangan berbasis prinsip syariah di Indonesia.

Kesehatan bank dapat diukur secara rasio keuangan dengan menerapkan metode *Risk Based Bank Rating* untuk dapat menilai *Financial Sustainability* pada suatu perusahaan. Metode *Risk Based Bank Rating* merupakan metode untuk menilai tingkat kesehatan bank dengan menggunakan penilaian terhadap faktor-faktor berdasarkan Surat Edaran BI No. 13/24/DPNP/2011. pada penelitian ini menggunakan Faktor-faktor Profil Risiko, Rentabilitas, dan *Capital*.

Faktor Profil risiko atau *Risk profil* adalah penilaian terhadap risiko inheren dan kualitas penerapan manajemen risiko dalam operasional bank. Risk Profil adalah suatu tahapan dalam aktivitas operasional bank yang didasari

dengan bagaimana suatu perusahaan mampu menerapkan tingkat kualitas yang baik dalam menerapkan manajemen risiko (Putra, 2020). Pengukuran pada penelitian ini menggunakan dua variabel meliputi *Non Performing Financing* dan *Rasio Financing to Deposit Ratio*

Faktor Rentabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba pada periode tertentu. Rentabilitas adalah analisis yang membahas tentang berbagai literatur, metode pengukuran, faktor yang mempengaruhi, dan implikasi dari rentabilitas dalam konteks keuangan (Novi Nisa Khasana et.al, 2022). Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel meliputi *Return On Asset* dan *Biaya Operasional Pendapatan Operasional*.

Selanjutnya, Faktor *Capital*/Permodalan adalah kekayaan perusahaan yang dapat digunakan untuk kegiatan produksi selanjutnya, Sedangkan pengusaha berpendapat bahwa modal adalah nilai buku dari surat berharga. Permodalan mencakup analisis tentang berbagai aspek yang terkait dengan modal dan sumber daya *Financing* yang digunakan oleh perusahaan, institusi keuangan, atau entitas lainnya (Mayssara A. Abo Hassanin Supervised, 2020). Dalam penelitian ini faktor *Capital* diukur menggunakan dengan variabel *Capital Adequacy Ratio*.

Keuangan berkelanjutan adalah sebuah ekosistem dengan dukungan menyeluruh berupa kebijakan, regulasi, norma, standar, produk, transaksi, dan jasa keuangan yang menyelaraskan kepentingan ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial dalam pembiayaan kegiatan berkelanjutan dan pembiayaan transisi menuju pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan (UU RI No 4 Tahun 2023). Otoritas Jasa Keuangan memulai upaya untuk menghadapi tantangan dan dorongan

dengan menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

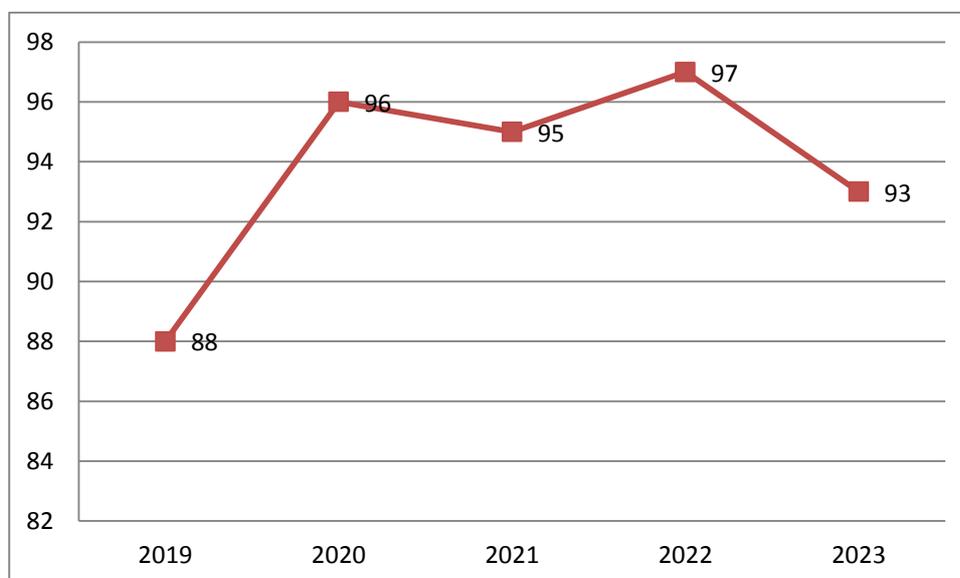
Direktur Utama PT. Bank Syariah Indonesia Tbk menjelaskan Industri perbankan nasional sebagai salah satu sektor utama penopang ekonomi Tanah Air dinilai harus semakin *agile* dalam menghadapi tantangan dan peluang ekonomi di masa depan, sehingga kondisi ekonomi Indonesia bisa semakin terjaga. Mengutip data *World Economic Outlook* dari *International Monetary Fund*, Pertumbuhan pendapatan domestik bruto dunia tahun ini diproyeksikan sekitar 3,2%. Pertumbuhan itu sama dengan tahun lalu, namun masih lebih kecil dibandingkan dengan tahun 2021 dan 2022 yang masing-masing 6,5% dan 3,5%. Data Bank Indonesia menunjukkan pertumbuhan kredit pada Juni 2024 tumbuh sebesar 12,36% secara tahunan/*year on year* (yoy). Pertumbuhan ini didorong kuatnya sisi penawaran dan permintaan terutama ditopang kredit korporasi. Pertumbuhan DPK 8,45% yoy pada periode yang sama, Sedangkan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) 85,74%. Dari pertumbuhan ini perbankan harus dapat melakukan inovasi untuk menarik *funding* yang selanjutnya digunakan untuk penyaluran kredit. Hal ini bisa berpotensi meningkatnya *Cost of Fund* perbankan yang berdampak pada *Net Interest Margin* perbankan yang dapat menyempit (Bankbsi.co.id, 2024)

Perbankan Syariah penting mengetahui nilai *Financial Sustainability Ratio* untuk dapat memprediksikan keuangan bank dimasa yang akan datang. Hal

tersebut memberikan gambaran tentang kemampuan bank untuk mempertahankan kinerja keuangannya dalam jangka panjang, dan mengelola risiko dengan efektif. Perusahaan menjalankan fungsinya dengan baik harus memiliki tingkat *Sustainability* dan pertumbuhan yang baik. Keuangan berkelanjutan bertujuan agar bisa meningkatkan ketahanan dan daya, Serta dapat memungkinkan untuk terus tumbuh dan berkembang. Berikut ini Nilai Rata-rata *Financial Sustainability Ratio* pada Bank Umum Syariah di Indonesia.

Grafik I.1

**Nilai Rata-rata *Financial Sustainability Ratio* (FSR)
Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2019-2023 (%)**



Sumber : Bursa Efek Indonesia (Data diolah penulis 2025)

Berdasarkan Grafik I.1 diatas, Nilai rata rata-rata *Financial Sustainability Ratio* pada tahun 2019-2023 menunjukkan nilai yang terus berfluktuasi setiap tahunnya, Rata-rata *Financial Sustainability Ratio* pada tahun 2019 sebesar 88% dan meningkat pada tahun 2020 menjadi 96%. Kemudian pada tahun 2021 mengalami penurunan menjadi 95% yang diakibatkan dampak berkepanjangan

dari pandemi COVID-19 yang masih mempengaruhi stabilitas keuangan. Namun, pada tahun 2022 mengalami kenaikan menjadi 97% menunjukkan peningkatan yang signifikan seiring dengan mulai pulihnya perekonomian global dan penguatan manajemen risiko di sektor keuangan perusahaan. Setelah itu, pada tahun 2023 mengalami penurunan menjadi 93% yang dapat diakibatkan oleh ketidakpastian global, volatilitas pasar, dan tantangan internal yang mempengaruhi kemampuan lembaga keuangan untuk dapat mempertahankan rasio keberlanjutan keuangan. Dalam hal ini mengidentifikasi kurangnya evaluasi dan pengawasan pada setiap periode karena terdapat ketidakpastian global, volatilitas pasar, dan tantangan internal agar *Financial Sustainability* dapat terus tumbuh dan meningkat pada periode kedepannya.

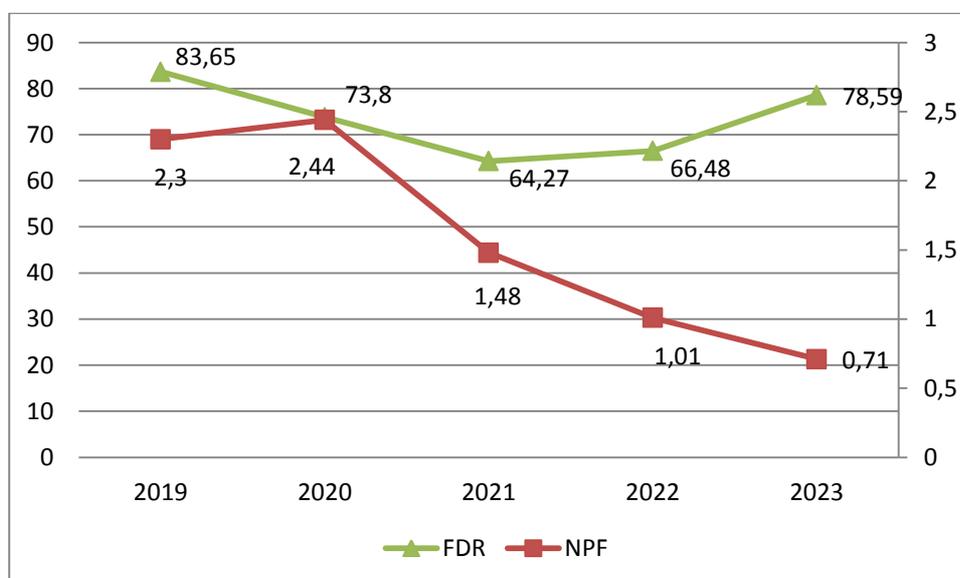
Keberlanjutan dan kesehatan bank merupakan elemen krusial dalam mendukung stabilitas ekonomi. Bank yang sehat mampu menjaga likuiditas, meminimalisir risiko dan memastikan transparansi operasional, sementara keberlanjutan memastikan bank tidak hanya mengejar keuntungan jangka pendek, tetapi juga berkomitmen pada praktik bisnis yang baik, dan mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Penerapan *Financial Sustainability* oleh perusahaan menjadi langkah strategis yang sangat penting untuk memastikan kelangsungan perusahaan.

Melihat kesehatan Bank Umum Syariah di Indonesia merupakan proses yang melibatkan analisis komprehensif terhadap berbagai aspek keuangan, Efisiensi operasional, dan kemampuan bank dalam memberikan kontribusi terhadap inklusi keuangan, dengan mempertimbangkan dampak sosial dan

ekonomi yang dihasilkan, serta kemampuan adaptasi terhadap dinamika pasar dan regulasi yang terus berkembang. Berikut grafik dibawah ini diuraikan nilai rata-rata *Non Performing Financing*, *Financing to Deposit Ratio*, *Return On Assets*, Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional, dan *Capital Adequacy Ratio*, pada Perusahaan Bank Umum Syariah di Indonesia Periode tahun 2019-2023.

Grafik I.2

Non Performing Financing dan Financing to Deposit Ratio
Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2019-2023 (%)



Sumber : Bursa Efek Indonesia (Data diolah penulis 2025)

Berdasarkan grafik I.2 diatas, Faktor Profil Risiko yang diproksikan menggunakan Variabel *Non Performing Financing* dari tahun 2019 hingga 2023 menunjukkan persentase pembiayaan bermasalah pada Bank Umum Syariah di Indonesia yang kecenderungan memiliki fluktuasi pada lima tahun terakhir. Pada tahun 2019, rasio *Non Performing Financing* sebesar 2,3%, Kemudian pada tahun 2020 meningkat menjadi 2,44% , yang mencerminkan adanya pengaruh

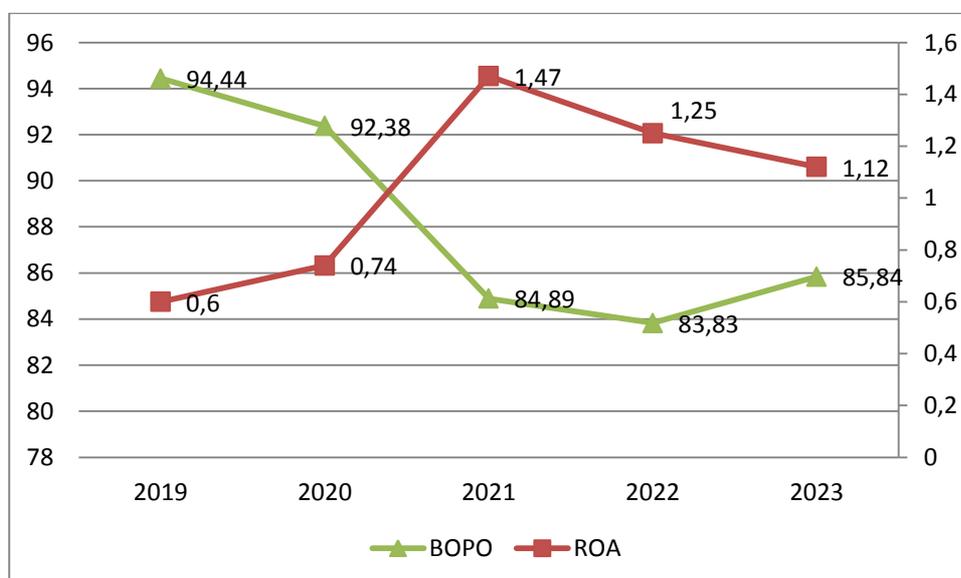
dari kebijakan utang yang diterapkan lembaga keuangan Namun, pada tahun 2021 menurun menjadi 1,48% serta pada tahun 2022 masih menurun menjadi 1,01%, dan pada tahun 2023 masih terjadi penurunan menjadi 0,71%, Penurunan yang signifikan mencerminkan perbaikan dalam kualitas aset yang dimiliki serta pengelolaan risiko kredit yang lebih baik. Hal ini mengidentifikasi bahwa pada tahun 2020 perusahaan kurang proaktif dalam mengurangi angka kredit bermasalah yang risiko kredit terjadi karena adanya kenaikan probabilitas gagal bayar dari debitur. Situasi tersebut dipengaruhi faktor-faktor perlambatan ekonomi, inflasi yang tinggi, serta kenaikan suku bunga sehingga dapat mengakibatkan dampak negatif pada probabilitas, likuiditas, dan stabilitas sistem keuangan secara keseluruhan.

Sementara itu, Faktor Profil Risiko yang diproksikan menggunakan Variabel *Financing to Deposit Ratio* dari tahun 2019 hingga 2023 menunjukkan persentase kemampuan bank dalam memenuhi liabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia yang kecenderungan memiliki fluktuasi pada lima tahun terakhir. Pada tahun 2019 rasio *Financing to Deposit Ratio* sebesar 83,65%, disusul terjadi penurunan pada tahun 2020 menjadi 73,80%, dan pada tahun 2021 kembali terjadi penurunan menjadi 64,27%. Hal tersebut menunjukkan tren penurunan selama tiga tahun terakhir, mencerminkan efisiensi penggunaan dana yang lebih rendah atau penyesuaian strategi keuangan perusahaan dalam pengelolaan aset dan kewajiban. Namun, pada tahun 2022 terjadi peningkatan menjadi 66,48% dan pada tahun 2023 mengalami kenaikan kembali menjadi 78,59%. Kenaikan yang signifikan terjadi dikarenakan perusahaan sedang

menghadapi kesulitan dalam mengelola dana yang tersedia. Hal ini mengidentifikasi bahwa perusahaan melakukan penyaluran kredit yang terlalu tinggi dibandingkan dengan jumlah dana yang dihimpun dari masyarakat melalui deposito, sehingga mengindikasikan potensi risiko likuiditas bagi bank apabila terjadi lonjakan penarikan dana secara mendadak oleh nasabah, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi stabilitas keuangan.

Grafik I.3

Return On Asset & Biaya Operasional Pendapatan Operasional
Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2019-2023 (%)



Sumber : Bursa Efek Indonesia (Data diolah penulis 2025)

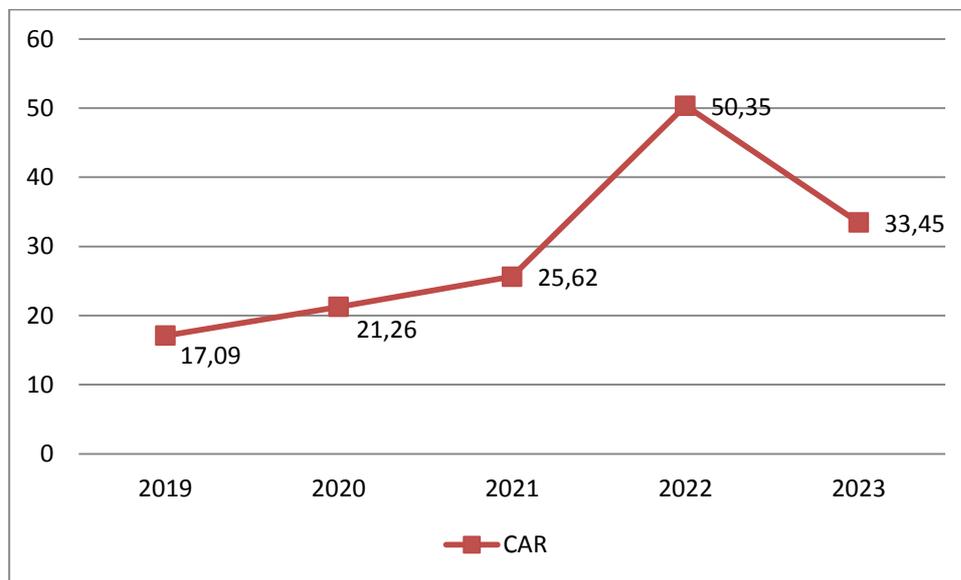
Berdasarkan grafik I.3 diatas, Faktor Rentabilitas yang diproksikan menggunakan Variabel *Return On Assets* dari tahun 2019 hingga 2023 menunjukkan kemampuan Bank Umum Syariah dalam menghasilkan laba yang terus berfluktuasi setiap tahunnya. Nilai rata-rata pada tahun 2019 sebesar 0,6%, Kemudian pada tahun 2020 mengalami kenaikan menjadi 0,74%, Lalu pada tahun 2021 terjadi kenaikan kembali menjadi 1,47%. Peningkatan pada tiga tahun

terakhir menunjukkan perusahaan dapat memanfaatkan aset yang dimiliki untuk dapat menghasilkan laba. Namun, pada tahun 2022 menurun menjadi 1,25% , dan pada tahun 2023 kembali terjadi penurunan menjadi 1,12%. Hal ini mengidentifikasi perusahaan sedang menghadapi tantangan dalam menghasilkan laba dari aset yang ada. Seperti yang diketahui adanya penurunan secara berlanjut pada dua tahun terakhir yang diakibatkan kurangnya manajemen perusahaan dalam mengelola aset yang ada. Oleh karena itu, Ukuran perusahaan dan faktor-faktor lainnya sangat penting untuk dapat menjaga keuangan keberlanjutan perusahaan.

Sementara itu, Faktor Rentabilitas yang diprosikan menggunakan Variabel Biaya Operasional Pendapatan Operasional dari tahun 2019 hingga 2023 menunjukkan efisiensi kinerja Bank Umum Syariah dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional yang berfluktuasi setiap tahunnya. Nilai rata-rata pada tahun 2019 sebesar 94,44%, Kemudian pada tahun 2020 menurun menjadi 92,28%, Lalu pada tahun 2021 menurun kembali menjadi 84,89%, Serta pada tahun 2022 tetap mengalami penurunan menjadi 83,83%. Penurunan pada empat tahun terakhir disebabkan perusahaan sedang melakukan optimalisasi proses kerja dan melakukan pengendalian biaya secara ketat untuk menekan pengeluaran yang tidak produktif. Namun, Pada tahun 2023 mengalami kenaikan menjadi 85,84% yang mencerminkan efisiensi operasional yang tidak stabil yang secara tidak langsung mempengaruhi struktur biaya perusahaan. Hal ini mengidentifikasi perusahaan perbankan sedang menghadapi tantangan dalam mengelola biaya operasional secara efektif, baik akibat peningkatan biaya

operasional yang tidak seimbang dengan pertumbuhan pendapatan serta adanya penurunan kualitas aset yang mempengaruhi kinerja keseluruhan.

Grafik I.4
Capital Adequacy Ratio
Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2019-2023(%)



Sumber : Bursa Efek Indonesia (Data diolah penulis 202)

Berdasarkan grafik I.4 diatas, Faktor *Capital* yang diproksikan menggunakan rasio Variabel *Capital Adequacy Ratio* dari tahun 2019 hingga 2023 menunjukkan kemampuan Bank Umum Syariah dalam memakai modal dalam operasional yang terus berfluktuasi setiap tahunnya. Nilai rata-rata pada tahun 2019 sebesar 17,09%, Kemudian pada tahun 2020 mengalami kenaikan menjadi 21,26%, Lalu pada tahun 2021 juga mengalami kenaikan kembali menjadi 25,62%, dan pada tahun 2022 mengalami kenaikan yang pesat menjadi 50,35%, Kenaikan yang terus terjadi diakibatkan perusahaan sedang memperkuat posisi keuangan dan menjaga kestabilan operasionalnya. Namun, pada tahun

2023 mengalami penurunan menjadi 33,45% yang menunjukkan terjadinya penurunan karena adanya fluktuasi pasar yang mempengaruhi kualitas aset. Hal ini mengidentifikasi perusahaan masih belum dapat meningkatkan pendapatan bunga atas aktiva produktif diakibatkan adanya fluktuasi pasar. Sehingga dapat membuat kemungkinan bank bermasalah semakin besar dan kinerja bank semakin menurun untuk kedepannya.

Menurut (Himawan, & Pertiwi, 2022) menyatakan bahwa *Non Performing Financing* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Financial Sustainability*. Sedangkan Penelitian yang dilakukan (Alim, & Sina, 2020) berpendapat bahwa *Non Performing Financing* tidak berpengaruh terhadap *Financial Sustainability*,

Penelitian yang dilakukan (Saputri, 2019) menunjukkan bahwa *Financing to Deposit Ratio* berpengaruh dan signifikan terhadap *Financial Sustainability Ratio*, sedangkan penelitian yang dilakukan (Himawan, & Pertiwi, 2022) menunjukkan bahwa *Financing to Deposit Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Financial Sustainability Ratio*.

Penelitian yang dilakukan (Nurhikmah, & Rahim, 2021). menunjukkan bahwa *Return On Assets* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Financial Sustainability Ratio*. Sedangkan Penelitian yang dilakukan (Irfani, 2020) menunjukkan bahwa *Return On Assets* tidak berpengaruh terhadap *Financial Sustainability Ratio*.

Penelitian yang dilakukan (Septiani, & Murwaningsari, 2024) menunjukkan bahwa Biaya Operasional Pendapatan Operasional berpengaruh

negatif terhadap *Financial Sustainability Ratio*, sedangkan Penelitian yang dilakukan (Apriliyanto, & Prasetya, 2024) menunjukkan Biaya operasional dan Pendapatan Operasional tidak berpengaruh terhadap *Financial Sustainability Ratio*

Menurut hasil penelitian yang dilakukan (Putri dkk ,2023) berpendapat bahwa *Capital Adequacy Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Financial Sustainability Ratio*. Sedangkan menurut (Bella, 2023) berpendapat bahwa *Capital Adequacy Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Financial Sustainability Ratio*.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan peneliti tertarik melakukan suatu penelitian dengan judul “ **Pengaruh Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Komponen Metode *Risk Based Bank Rating* Terhadap *Financial Sustainability Ratio* Pada Bank Umum Syariah di Indonesia** ”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan maka penulis dapat merumuskan pokok masalah sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh Kesehatan Bank secara simultan atau bersama-sama terhadap *Financial Sustainability Ratio* pada Perusahaan Bank Umum Syariah di Indonesia ?
2. Apakah ada pengaruh *Non Performing Financing* terhadap *Financial Sustainability Ratio* pada Perusahaan Bank Umum Syariah di Indonesia ?
3. Apakah ada pengaruh *Financing to Deposit Ratio* terhadap *Financial Sustainability Ratio* pada Perusahaan Bank Umum Syariah di Indonesia ?

4. Apakah ada pengaruh *Return On Assets* terhadap *Financial Sustainability Ratio* pada Perusahaan Bank Umum Syariah di Indonesia ?
5. Apakah ada pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional terhadap *Financial Sustainability Ratio* pada Perusahaan Bank Umum Syariah di Indonesia ?
6. Apakah ada pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Financial Sustainability Ratio* pada Perusahaan Bank Umum Syariah di Indonesia ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk dapat mengetahui dan menganalisis pengaruh Kesehatan Bank secara simultan atau bersama-sama terhadap *Financial Sustainability Ratio* pada Perusahaan Bank Umum Syariah di Indonesia.
2. Untuk dapat mengetahui dan menganalisis pengaruh *Non Performing Financing* terhadap *Financial Sustainability Ratio* pada Perusahaan Bank Umum Syariah di Indonesia.
3. Untuk dapat mengetahui dan menganalisis pengaruh *Financing to Deposit Ratio* terhadap *Financial Sustainability Ratio* pada Perusahaan Bank Umum Syariah di Indonesia.
4. Untuk dapat mengetahui dan menganalisis *Return On Assets* terhadap *Financial Sustainability Ratio* pada Perusahaan Bank Umum Syariah di Indonesia.
5. Untuk dapat mengetahui dan menganalisis Biaya Operasional Pendapatan Operasional terhadap *Financial Sustainability Ratio* pada Perusahaan Bank Umum Syariah di Indonesia.

6. Untuk dapat mengetahui dan menganalisis pengaruh *Capital Adequacy Ratio* terhadap *Financial Sustainability Ratio* pada Perusahaan Bank Umum Syariah di Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari pada penelitian ini diharapkan dapat menjadi manfaat dan dorongan untuk berbagai pihak yang berkepentingan diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan tentang pengaruh kesehatan perusahaan terhadap *Financial Sustainability Ratio* pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2019-2023. Selain itu, Penelitian ini dapat menambah kemampuan peneliti dalam memahami laporan keuangan perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan perusahaan sebagai suatu acuan untuk selalu menjaga kesehatan perusahaan dan memperhatikan *Financial Sustainability Ratio* pada Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia

3. Bagi Almamater Universitas

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi, wawasan, dan referensi bagi semua pihak Universitas Muhammadiyah Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriliyanto, A., & Prasetya, B. P. (2024). Pengaruh Roa Dan Bopo Terhadap Financial Sustainability Ratio (Fsr) Di Pt Bpr Bank Sleman (Perseroda). *Prive: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 70-75.
- Astutik, R. P. (2024). *Pengaruh Financing To Deposit Ratio, Capital Adequacy Ratio, Dan Non Performing Financing Terhadap Financial Sustainability Ratio Dengan Return On Asset Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2018-2023* (Doctoral Dissertation, Iain Salatiga).
- Anggiani, Thalia, Ira Santika Sinaga, & D. Sakuntala (2020) Kinerja Perbankan Konvensional Di Indonesia. *Jurnal Keuangan Dan Perbankan* 3(1): 25–33.
- Alim, M., & Sina, D. I. (2020). Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Non Performing Financing Dan Laba Bersih terhadap Financial Sustainability Ratio (Pada Perusahaan Perbankan Syariah Yang Ada Di Indonesia Periode 2014-2018). *Balance Vocation Accounting Journal*, 4(1), 28-42.
- Alifedrin, G. R., & Firmansyah, E. A. (2023). *Risiko Likuiditas Dan Profitabilitas Perbankan Syariah Peran Fdr, Lad, Lta, Npf, Dan Car*. Publikasi Media Discovery Berkelanjutan.
- Candrasari, N. I., & Murwaningsari, E. (2024). Pengaruh Green Accounting, Capital Adequacy Ratio Dan Cash Flow Risk Management Practices Terhadap Financial Sustainability. *Jurnal Akuntansi Dan Audit Tri Bhakti*, 3(1), 61-75.
- Bella, F. K. (2023). *Pengaruh Non Performing Loan, Loan To Deposit Ratio, Dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Financial Sustainability Ratio Pada Perusahaan Perbankan Umum Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021* (Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Ponorogo).
- Darya, I Gusti Putu, 2019. *Akuntansi Manajemen Sidoarjo: Uwais Inspirasi Indonesia*.
- Febrianto, H. G., & Fitriana, A. I. (2020). Menilai Tingkat Kesehatan Bank Dengan Analisis Metode Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital Pada Bank Syariah Di Indonesia. *Islamic Banking: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Perbankan Syariah*, 6(1), 139-160.

- Febrianty, F. (2017). *Analisis Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Pada Bank Rakyat Indonesia Syariah* (Doctoral Dissertation, Uin Raden Fatah Palembang).
- Flórez-Parra, J. M., Rubio Martín, G., & Rapallo Serrano, C. (2020). Corporate social responsibility and crowdfunding: The experience of the colectual platform in empowering economic and sustainable projects. *Sustainability*, *12*(13), 5251.
- Gita Sintiawati (2022) *Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Laporan Keberlanjutan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating*. Institut Agama Islam Negeri Salatiga.
- Ghozali (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25* Undip
- Himawan, A. F., & Pertiwi, I. F. P. (2022). The Influence of Inflation, Exchange Rate, Non Performing Financing (NPF) and Financing to Deposit Ratio (FDR) to Financial Sustainability Ratio with Return on Aset (ROA) as Mediation. *Accounting and Finance Studies*, *2*(3), 95-113.
- Irfani, I. A. K. (2020). *Pengaruh Roa (Return On Asset), Bopo (Biaya Operasional Per Pendapatan Operasional) Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Sustainability Ratio Perbankan Syariah Di Indonesia Pada Periode 2016-2018*.
- Jatmiko, U. (2021). Non Performing Financing Dan Financing To Deposit Ratio Dalam Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia. *Iqtishaduna: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, *10*(2), 238-250.
- Kasmir (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Pt Rajagrafindo Persada. Depok
- Kasmir (2022) *Pengantar Metodologi Penelitian Untuk Ilmu Manajemen, Akuntansi, Dan Bisnis*, Edisi Pertama, Cetakan Ke-1. Rajawali, Depok
- Kusumawati, Riana. 2023. *Manajemen Strategik dan Keberlanjutan Bisnis*. Cv. Mega Press Nusantara, Jawa Barat.
- Khayidah, E., Wiraswati, M. O., Wulansari, Y. Y., & Ningrum, D. A. (2024). Pengaruh Risiko Kredit Dan Risiko Likuiditas Terhadap Roa Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi. *Majalah Ekonomi*, *29*(1), 89-97.
- Mayssara A. Abo Hassanin Supervised, A. (2020). Teori Modal. *Paper Knowledge. Toward Amedia History Of Documents*, 14-51.
- Munandar, A., & Aravik, H. (2022). Pengaruh CAMEL Terhadap Financial Sustainability Ratio Pada Bank Umum Syariah Periode Juni 2014–

- Februari 2022. *Ekonomica Sharia: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 8(1), 49-58.
- Nurhikmah, S., & Rahim, R. (2021). Pengaruh Faktor Keuangan Dan Non Keuangan Terhadap Financial Sustainability Ratio Perbankan. *Journal Of Management And Business Review*, 18(1), 25-47.
- Nuryanto, U. W., Salam, A. F., Sari, R. P., & Suleman, D. (2020). Pengaruh Rasio Kecukupan Modal, Likuiditas, Risiko Kredit dan Efisiensi Biaya Terhadap Profitabilitas Pada Bank Go Public. *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, 7(1), 1-9.
- Novi Nisa Khasana, Ririn Wahyu Arida, & Nuril Aulia Munawaroh. (2022). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode Rgec (*Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning & Capital*) Pada Pt Bank Bni Persero Tbk Periode 2016-2020. *Gemilang: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 2(4), 274-284.
- Notoatmojo, M. I. (2016). *Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Financial Sustainability Ratio Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2010-2014* (Doctoral Dissertation, Stain Kudus).
- Putri, L. D., Nurmansyah, N., & Putri, L. T. (2024). Pengaruh Non Performing Finance (Npf), Capital Adequacy Ratio (Car) Dan Operational Efficiency Ratio (Bopo) Terhadap Financial Sustainability Ratio Bank Umum Syariah Terdaftar Di Ojk. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 7(2), 168-174.
- Putri, R., & Yana, S. K. D. (2024). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Car), Financing To Deposit Ratio (Fdr), Dan Non Performing Financing (Npf) Terhadap Profitabilitas Dengan Inflasi Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Syariah Indonesia (Bsi) Masa Pandemi Covid-19. *Komitmen: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 5(2), 92-108.
- Pungus, C. N., Maramis, J. B., & Karuntu, M. M. (2024). Pengaruh Return On Asset, Non-Performing Loan, Loan To Deposit Ratio Terhadap Financial Sustainability Di Perusahaan Perbankan Yang Go Public: The Effect Of Return On Asset, Non-Performing Loan, Loan To Deposit Ratio On Financial Sustainability With Firm Value As A Intervening Variable In Go Public Banking Companies. *Jurnal Lppm Bidang Ekosobudkum (Ekonomi, Sosial, Budaya, Dan Hukum)*, 8(2), 172-187.
- Rysaldi, M. I., & Santoso, B. (2022). Konsep Perbankan Syariah Pasca Spin Off: Perspektif Indonesia. *Notarius*, 15(1), 459-474.
- Saputri, K. O. (2019). Kinerja keuangan terhadap kemampuan berkelanjutan perusahaan. *JRAK*, 11(1), 24-32.

- Saragih, D. R. . (2023). *Manajemen Strategik dan Keberlanjutan bisnis*. CV.Mega Press Nusantara
- Septiani, V., & Murwaningsari, E. (2024). Pengaruh Kecukupan Modal, Efisiensi Operasional Dan Diversifikasi Pendapatan Terhadap Financial Sustainability. *Jurnal Akuntansi Dan Audit Tri Bhakti*, 3(1), 129-145.
- Silitonga, R., Purba, D. H., Ginting, M. C., & Simanjuntak, A. (2024). Pengaruh Return On Asset Dan Loan To Deposit Ratio Terhadap Financial Sustainability Ratio Pada Bank Umum Buku 4 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2023. *Methodika: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist*, 8(2), 176-184.
- Silitonga, R. N., & Manda, G. S. (2022). Pengaruh Risiko Kredit Dan Risiko Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Bank BumN Periode 2015-2020. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 12(1), 22-32.
- Sigar, P., & Kalangi, L. (2019). Pengaruh ukuran perusahaan dan pertumbuhan penjualan terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(3).
- Sugiyono.(2024). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta, Cv.
- Suri, A. A., & Berliana, A. (2023). Analisis Pembiayaan Umkm Pada Bank Syariah Sebagai Upaya Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Menengah (Umkm) Di Indonesia. *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 3(2), 850-863
- Suhartawan, B., Mt, M., Nurmaningtyas, A. R., Deni, H. A., Mm, C., Santje Magdalena Iriyanto, M. T., ... & Barsei, A. N. (2024). *Metodologi Penelitian*. Cendikia Mulia Mandiri.
- Suherman, G., & Firdaus, M. I. N. (2021). Indikator Ekonomi Regional Dan Perilaku Investor Di Jawa Barat. *Jurnal Riset Ilmu Ekonomi*, 1(1), 31–39.
- Wahyuni, Sri. 2019. *Perbankan Syariah: Pendekatan Penilaian Kinerja*. Pasuruan: Cv. Penerbit Qiara Media.
- Ziauddin, Z. E., & Risnaini, T. (2022). Analisis Kesehatan Pt. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Dengan Menggunakan Metode Rgec (Risk Profil, Good Corporate Governance, Earnings, Capital) Periode 2013-2021. *Jim: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 197-229.

www.ojk.co.id

www.idx.co.id